

**PERBEDAAN PENYESUAIAN SOSIAL ANTARA SISWA  
SMP NEGERI 3 TELUK DALAM DENGAN  
SMP NEGERI 2 SIMEULUE TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**INDAH ULAN OKASARI**  
NIM. 150901039



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1441 H/ 2020 M**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi  
UN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Pd)**

Oleh

**INDAH ULAN OKASARI  
NIM. 150901039**

**Disetujui Oleh:**

Ar-Raniry Banda Aceh

AR-RANIRY

**Pembimbing I**



**Julianto, S.Ag. M.Si.  
NIP. 197209021997031002**

**Pembimbing II**



**Barmawi S.Ag. M.Si.  
NIP. 197001032014111002**

**PERBEDAAN PENYESUAIAN SOSIAL ANTARA SISWA SMP NEGERI 3  
TELUK DALAM DENGAN SMP NEGERI 1 SIMEULUE TIMUR**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

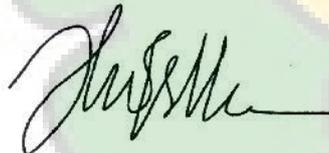
**Diajukan Oleh:**

**INDAH ULAN OKASARI  
NIM. 150901039**

**Pada Hari, Tanggal: Rabu, 22 Januari 2020**

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**



**Julianto, S.Ag., M.Si  
NIP. 197209021997031002**

**Sekretaris,**



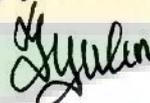
**Barmawi, S.Ag., M.Si  
NIP. 107001032014111002**

**Penguji I,**



**Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP. 199002022019032022**

**Penguji II,**



**Iyulen Pebry Zuanny, M.Psi., Psikolog  
NIDN. 2005029001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



  
**Dr. Salami, MA  
NIP. 196512051992032003**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

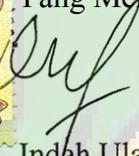
Nama : Indah Ulan Okasari  
NIM : 150901039  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Ar-Raniry.

Banda Aceh, 6 Januari 2020

Yang Menyatakan,



  
Indah Ulan Okasari  
NIM. 150901039

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah keAntara baginda Nabi Muhammad yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi penuntun setiap manusia.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Antara program studi PSikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Judul yang penulis ajukan adalah **“Perbedaan Penyesuaian Sosial Antara Siswa SMP Negeri 3 Teluk Dalam Dengan Smp Negeri 2 Simeulue Timur”**.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun mudah-mudahan dikemudian hari dapat memperbaiki segala kekurangannya.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka perampungan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, Antara kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih keAntara :

1. Kedua orang tua, Ayahanda Ermansyah, S.Pd., dan Ibu tercinta Ena Gusti Elfida yang senantiasa mendoakan serta memberikan kasih sayang dan dukungan keAntara peneliti.
2. Ibu Dr. Salami, MA. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Bapak Julianto, S.Ag. M.Si., selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan Bimbingan, nasehat, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Barmawi S.Ag. M.Si., selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala bimbingan, ajaran, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan dari selama penyusunan skripsi ini. Dengan segala kesibukan dalam pekerjaan maupun pendidikan, masih bersedia untuk membimbing dan menuntun penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf bila ada kesalahan yang penulis telah dilakukan.
5. Seluruh dosen beserta Staf Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.

Demikian sepatah dua patah kata dari penulis semoga apa yang telah kita lakukan dapat bermanfaat bagi peningkatan pendidikan di daerah kita ini dan selalu mendapat ridhaNya. Hanya keAntara Allah kita berserah diri semoga skripsi ini berguna bagi kita semua khususnya bagi penulis pribadi.

Amin ya Rabbal ‘Alamin

Banda Aceh, 6 Januari 2020  
Penulis,

Indah Ulan Okasari

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penyesuaian Sosial.....	10
B. Sekolah.....	22
C. Remaja .....	24
D. Perbedaan Penyesuaian Sosial Ditinjau Dari Lokasi sekolah.....	26
E. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	28
C. Definisi Operasional .....	29
D. Subjek Penelitian .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	32
G. Pengolahan dan Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	40
B. Hasil Penelitian .....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48

BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	51
	A. Simpulan .....	51
	B. Saran .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....		53
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sampel Penelitian .....	33
Tabel 3.2	Blue Print Skala Penyesuaian Sosial .....	34
Tabel 3.3.	Skor item Alternatif jawaban responden .....	34
Tabel 3.4	Nilai Koefisien CVR Skala Penyesuaian Sosial .....	35
Tabel 3.5.	Validitas Item Skala Penyesuaian Sosial .....	37
Tabel 3.6	Reliabilitas Item Skala Penyesuaian Sosial .....	38
Tabel 4.1	Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Simeulue Timur Tahun 2019 .....	43
Tabel 4.2	Jumlah Guru SMP Negeri 1 Simeulue Timur Tahun 2019.....	43
Tabel 4.3	Jumlah Siswa SMP Negeri 3 Teluk Dalam Tahun 2019.....	44
Tabel 4.4	Jumlah Guru SMP Negeri 3 Teluk Dalam Tahun 2019.....	44
Tabel 4.5	Skor Total Item Skala Penyesuaian Sosial SMP Negeri 2 Simeulue Timur .....	45
Tabel 4.6	Kategori Penyesuaian Sosial SMP Negeri 1 Simeulue Timur .....	45
Tabel 4.7	Jumlah Siswa dengan Kategori Penyesuaian Sosial SMP Negeri 1 Simeulue Timur .....	46
Tabel 4.8	Skor Total Item Skala Penyesuaian Sosial SMP Negeri 3 Teluk Dalam.....	47
Tabel 4.9	Kategori Penyesuaian Sosial SMP Negeri 3 Teluk Dalam .....	47
Tabel 4.10	Jumlah Siswa dengan Kategori Penyesuaian Sosial SMP Negeri 3 Teluk Dalam .....	48
Tabel 4.11	Sebaran Normalitas Kedua Variabel Penelitian .....	49
Tabel 4.12	Uji Homogenitas Kedua Variabel Penelitian .....	50
Tabel 4.13	Perbedaan Penyesuaian Sosial Antara SMP Negeri 1 Simeulue Timur dan SMP Negeri 3 Teluk Dalam Tahun 2019 .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual ..... 29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Nilai Koefisien CVR Skala Penyesuaian Sosial

Lampiran 3 Nilai Uji Sebelum dan Setelah Validitas dan Reliabilitas Skala Penyesuaian Sosial

Lampiran 4 Master Tabel Penelitian

Lampiran 5 Output SPSS Validitas Penyesuaian Sosial

Lampiran 6 Output SPSS Hasil Penelitian



## **Perbedaan Penyesuaian Sosial Antara Siswa SMP Negeri 3 Teluk Dalam Dengan SMP Negeri 2 Simeulue Timur**

### **ABSTRAK**

Nama : Indah Ulan Okasari  
NIM : 150901039

Berdasarkan laporan SMP Negeri 3 Teluk Dalam dan SMP Negeri 2 Simeulue Timur terdapat perbedaan penyesuaian sosial antara siswa kedua sekolah. Hal ini dikarenakan siswa sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang memiliki kesenjangan antara siswa satu dengan yang lainnya, yakni ada siswa tidak percaya diri bergabung dengan teman yang lebih pintar dan siswa tidak percaya diri dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan penyesuaian sosial antara siswa di SMP Negeri 3 Teluk Dalam dengan siswa SMP Negeri 2 Simeulue Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Teluk Dalam yang berjumlah 41 siswa dan SMP Negeri 2 Simeulue Timur yang berjumlah 41 siswa dengan menggunakan *total sampling*. Analisis data menggunakan uji *independen sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penyesuaian sosial siswa Antara SMP Negeri 2 Simeulue Timur yaitu 112,90 dengan nilai standar deviasi (SD) sebesar 10,007. Sedangkan penyesuaian sosial nilai rata-rata SMP Negeri 3 Teluk Dalam yaitu 113,41 dengan nilai standar deviasi (SD) sebesar 13,185. Hasil uji statistik memperlihatkan nilai P value 0,013 dan nilai  $t = -0,198$  yang artinya ada perbedaan antara penyesuaian sosial siswa SMP Negeri 2 Simeulue Timur dengan SMP Negeri 3 Teluk Dalam. Kesimpulan penelitian adalah terdapat perbedaan antara penyesuaian sosial siswa SMP Negeri 2 Simeulue Timur dengan SMP Negeri 3 Teluk Dalam.

Kata Kunci: Penyesuaian Sosial, Remaja

## **Differences in Social Adjustment Between Students of SMP Negeri 3 Teluk Dalam With SMP Negeri 2 Simeulue Timur**

### **ABSTRACT**

Name : Indah Ulan Okasari  
NIM : 150901039

Based on reports from SMP Negeri 3 Teluk Dalam and SMP Negeri 2 East Simeulue there are differences in social adjustment between students of the two schools. This is because students find it difficult to adjust to the school environment that has a gap between one student and another, ie there are students who are not confident in joining smarter friends and students are not confident in their abilities or potential. The purpose of this study was to determine differences in social adjustment between students in SMP Negeri 3 Teluk Dalam and students of SMP Negeri 2 East Simeulue. This research uses correlational quantitative methods. The population in this study were 41 students in SMP Negeri Teluk Dalam, and 41 students at SMP Negeri 2 Simeulue Timur with 41 students using total sampling. Data analysis using independent test sample T-Test. The results showed that the average social adjustment of students between SMP Negeri 2 East Simeulue was 112.90 with a standard deviation (SD) value of 10.007. Whereas the social adjustment of the average value of SMP Negeri 3 Teluk Dalam is 113.41 with a standard deviation (SD) value of 13.185. Statistical test results showed the value of P value 0.013 and the value of  $t = -0.198$ , which means there is a difference between the social adjustment of students of SMP Negeri 2 Simeulue Timur and SMP Negeri 3 Teluk Dalam. The conclusion of the research is that there is a difference between the social adjustment of students of SMP Negeri 2 Simeulue Timur and SMP Negeri 3 Teluk Dalam.

Keywords: Social Adjustment, Youth

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Pada masa ini remaja tergolong individu yang paling mudah terkena pengaruh dari luar karena remaja sedang mengalami kegoncangan emosi akibat perubahan dan pertumbuhan yang remaja lalui. Pada masa ini sangat penting bagi remaja untuk belajar tentang berbagai segi kehidupan. Dikutip dari Hurlock (Sudarwan, 2013:54) menyatakan bahwa individu dapat dikategorikan sebagai seorang remaja adalah ketika usianya berlangsung sekitar 13-16 tahun, atau dapat disebut dengan masa remaja awal, sedangkan pada usia 16-18 tahun adalah masa remaja akhir.

Perubahan sosio-emosional yang dialami remaja adalah pencarian untuk kebebasan, konflik dengan orang tua, dan keinginan untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman sebaya. Remaja tumbuh dan berkembang di tengah-tengah berbagai lingkungan yaitu di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggalnya. Namun di masa remaja, remaja yang bersekolah akan lebih banyak melakukan kegiatan sehari-harinya di sekolah dari pagi hingga sore hari. Hal itu menyebabkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang memiliki kontribusi lebih dalam perkembangan remaja sebagai seorang siswa (Santrock, 2011:7).

Siswa merupakan makhluk sosial yang membutuhkan keberadaan orang lain dalam kehidupannya. Maka dari itu timbul adanya dorongan siswa untuk melakukan interaksi dengan orang lain agar terjadi sebuah interaksi. Siswa yang

baru masuk sekolah menengah atas akan menemukan lingkungan dan keadaan baru yang berbeda dari lingkungan sebelumnya di sekolah menengah pertama. Dengan adanya situasi ini siswa diharapkan dapat beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan keadaan yang baru (Andani, 2015:67).

Penelitian Masruroh (2010 : 6) menyatakan bahwa terdapat perbedaan penyesuaian sosial antara siswa sekolah *fullday* dan siswa sekolah reguler, Berdasarkan nilai probabilitas p value (2 tailed) adalah  $0,01 < 0,05$ . Hal ini dikarenakan lingkungan sekolah *fullday* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial, selain itu sekolah *fullday* mempunyai penyesuaian sosial yang baik karena sekolah merupakan tempat pembelajaran sosialnya. Sedangkan siswa sekolah reguler, masyarakat menjadi tempat pembelajaran sosialnya.

William Kay (dalam Jahja, 2011:117) mengemukakan bahwa salah satu tugas perkembangan remaja yaitu mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/perilaku) kekanak-kanakan. Jadi, dapat dikatakan bahwa penyesuaian sosial mempengaruhi pembentukan suatu tingkah laku atau respon dalam diri remaja untuk berperilaku baik.

Menurut Hurlock (2012:130) salah satu tugas perkembangan pada masa remaja yang tersulit adalah hubungan penyesuaian sosial. Remaja yang dapat melakukan penyesuaian sosial dengan baik dalam lingkungannya dapat mempelajari berbagai keterampilan sosial, seperti kemampuan untuk menjalin hubungan secara diplomatik dengan remaja lain yaitu baik teman maupun teman yang tidak dikenal. Biasanya remaja yang berhasil melakukan penyesuaian sosial

mengembangkan sikap sosial yang menyenangkan, seperti berinteraksi dengan baik sesama remaja dan bersedia untuk membantu remaja lain, meskipun diri sendiri mengalami kesulitan.

Penyesuaian sosial sebagai interaksi yang terus menerus dilakukan dengan orang lain atau lingkungan sekitar dengan mematuhi norma-norma atau peraturan sosial kemasyarakatan (Hurlock, 2010:118). Penyesuaian sosial itu sendiri adalah keberhasilan penyesuaian diri dengan orang lain pada umumnya dan terhadap kelompok remaja khususnya (Soesilowindardani, 2012;87).

Penyesuaian sosial disini yang dimaksud adalah suatu kapasitas atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk dapat bereaksi secara efektif dan bermanfaat terhadap realitas, situasi dan relasi sosial, sehingga kriteria yang harus dipenuhi dalam kehidupan sosialnya dapat terpenuhi dengan cara-cara yang dapat diterima dan memuaskan (Harley dan Brewer, 2013:140).

Jika perilaku sosial tidak memenuhi harapan sosial yang ada, maka hal ini membahayakan bagi penerimaan sosial oleh kelompok. Jika hal ini terjadi akibatnya adalah hilangnya kesempatan remaja untuk belajar di lingkungan sosial, sehingga sosialisasi mereka semakin jauh lebih baik dengan teman sesusianya (Hurlock, 2010:129).

Berdasarkan hasil observasi peneliti (tanggal 26-8-2019) di SMP Negeri 2 Simeulue Timur ketika berlangsung pembelajaran di kelas beberapa siswa terlihat hanya akrab dengan teman sebangku ataupun teman yang berasal dari SD yang sama. Siswa-siswa tersebut terlihat kurang dapat beradaptasi di lingkungan sekolah yang baru. Ada siswa FI dan KP yang terlihat minder karena masalah

ekonomi yang menjadikan siswa sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru (wawancara, 26-8-2019). Hal ini banyak menjadi pemicu kurang dapat menyesuaikan dengan lingkungan sosial karena ekonomi seringkali menjadi kesenjangan. Siswa yang dapat dikatakan dari kalangan bawah cenderung menarik diri, karena dirinya tidak memiliki status seperti teman-teman yang berasal dari keluarga yang ekonominya berada pada kalangan menengah ke atas.

Berdasarkan hasil observasi awal (tanggal 28-8-2019) di SMP Negeri 3 Teluk Dalam ketika berlangsung pembelajaran di kelas beberapa siswa terlihat mereka akrab dengan semua teman di dalam satu kelas. Siswa-siswa tersebut terlihat mampu beradaptasi di lingkungan sekolah yang baru. Namun ada siswa AR dan ZA yang terlihat minder karena merasa tidak pintar dan malu untuk bergabung dengan teman yang lainnya (wawancara, 28-8-2019). Hal ini banyak menjadi pemicu kurang dapat menyesuaikan dengan lingkungan sosial karena prestasi sekolah yang membedakan antar siswa yang lainnya. Siswa yang dapat yang kurang mendapat prestasi di sekolah cenderung menarik diri, karena dirinya tidak memiliki kepintaran seperti teman-teman yang lainnya yang pintar.

Berdasarkan hasil wawancara yang pernah dilakukan peneliti, ada seorang siswa yang berinisial AR mengatakan kurang dapat melakukan penyesuaian sosial karena kurang percaya diri dengan kehidupan keluarganya tidak sama dengan teman-temannya yang lain. Ketika teman-teman lain memiliki potensi di dukung kuat oleh keluarganya (wawancara dengan AR, 28-8-2019). Siswa yang berinisial FI mengatakan apa yang dilakukannya sering dianggap salah oleh keluarganya, sehingga menjadikan siswa minder karena merasa tidak memiliki potensi yang

dapat dibanggakan. Hal tersebut menjadikan siswa canggung untuk berinteraksi (wawancara dengan FI, 26-8-2019). Adapun siswa berinisial ZA mengatakan sering menolak saat mendapatkan giliran menyampaikan pendapat di kelas dikarenakan ia takut pendapatnya salah atau akan ditertawakan temannya (wawancara dengan ZA, 28-8-2019)

Perbedaan antara kedua sekolah adalah pada siswa SMP Negeri 2 Simeulue Timur yaitu terjadi penyesuaian sosial yang kurang baik seperti ada siswa terlihat minder karena masalah ekonomi yang menjadikan siswa sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru karena teman di lingkungan sekolah hanya berkumpul dengan social ekonomi yang sama. Sedangkan pada siswa SMP Negeri 3 Teluk Dalam yang terlihat minder karena dia merasa tidak pintar dan malu untuk bergabung dengan teman yang lainnya sehingga penyesuaian sosial siswa di lingkungan sekolah kurang baik.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan penyesuaian sosial antara siswa di SMP Negeri 3 Teluk Dalam dengan siswa SMP Negeri 2 Simeulue Timur?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penyesuaian sosial antara siswa di SMP Negeri 3 Teluk Dalam dengan siswa SMP Negeri 2 Simeulue Timur.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu psikologi pada bidang psikologi sosial dan psikologi perkembangan tentang ada atau tidak adanya perbedaan antara penyesuaian sosial siswa yang tinggal di desa dengan siswa yang tinggal di kota.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang ilmu psikologi, khususnya tentang penyesuaian sosial
- b. Sebagai masukan bagi guru agar dapat membimbing dan memberikan dukungan lebih agar siswa memiliki kepercayaan diri untuk berinteraksi di lingkungan sosial sehingga siswa dapat melakukan penyesuaian sosial lebih baik.
- c. Keluarga dan masyarakat dapat berguna sebagai masukan atau informasi dalam menerapkan pola asuh yang baik kepada remaja agar anak dapat menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan sekolahnya.
- d. Bagi Instansi Pendidikan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan sebagai upaya mengoptimal penyesuaian sosial pada siswa SMP di desa maupun di kota.

### E. Keaslian Penelitian

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti sebelumnya adalah:

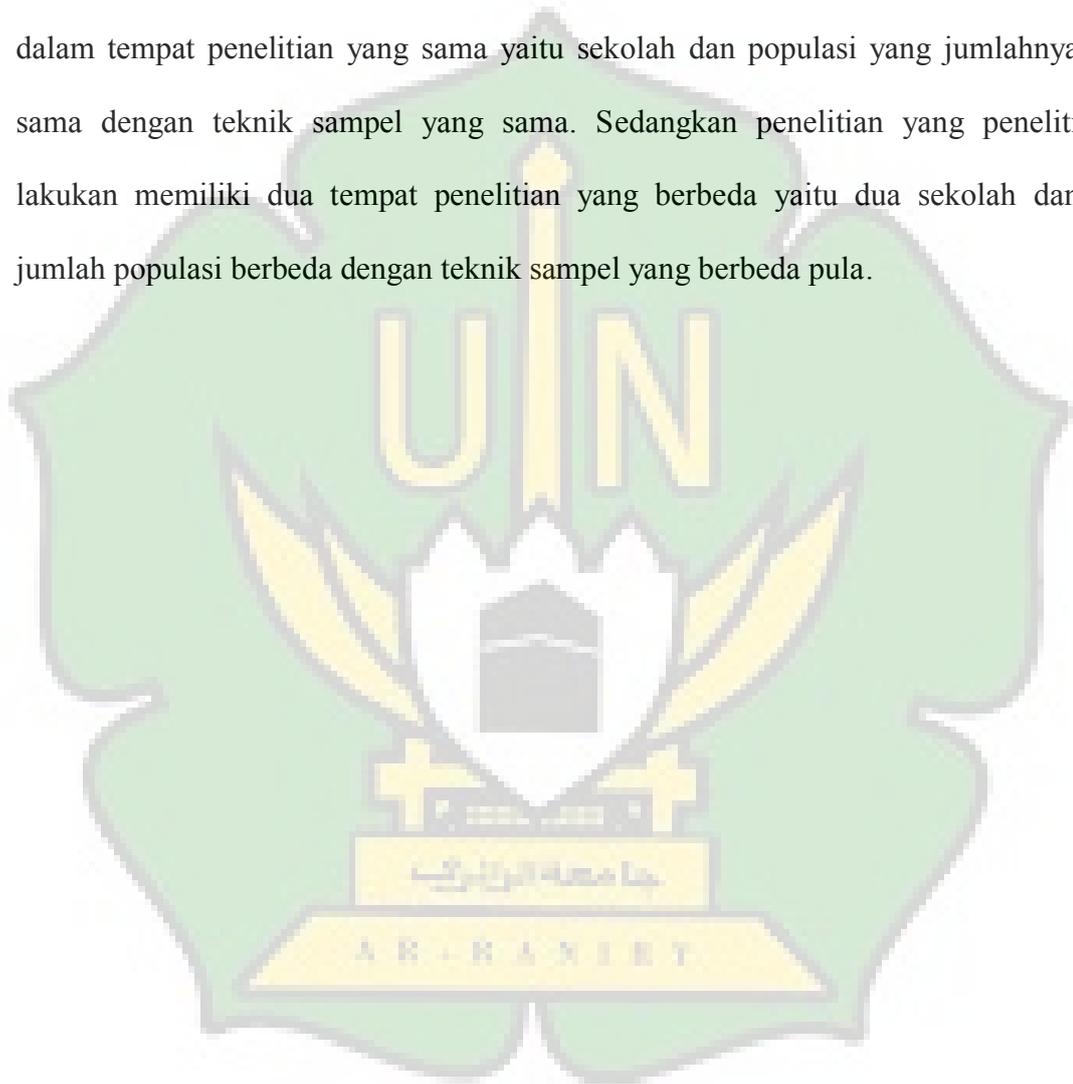
1. Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Susanto (2017), judulnya “Perbedaan Penyesuaian Sosial Antara Siswa Kelas Unggulan Dan Kelas Non Unggulan Pada Siswa Kelas XI di SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo”. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan ada perbedaan penyesuaian sosial yang signifikan antara siswa yang berada di kelas X kelas unggulan dan kelas non unggulan pada siswa kelas XI di SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo dengan nilai uji T = 8,366.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Masruroh (2014), judulnya “Perbedaan Penyesuaian Sosial Antara Siswa Sekolah *Full Day* Dengan Siswa Sekolah Reguler”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan penyesuaian sosial antara siswa sekolah *fullday* dan siswa sekolah reguler, Berdasarkan nilai probabilitas *p value (2 tailed)* adalah  $0,017 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penyesuaian sosial antara siswa sekolah *fullday* dan siswa sekolah reguler. Dikarenakan lingkungan sekolah *fullday* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial, selain itu sekolah *fullday* mempunyai penyesuaian sosial yang baik karena sekolah merupakan tempat pembelajaran sosialnya. Sedangkan siswa sekolah reguler penyesuaian sosialnya kurang baik.
3. Penelitian oleh Ardi (2014), judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Kalasan”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara

kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas X di SMK N 1 Kalasan. Hal itu ditunjukkan dengan analisis korelasi ditemukan koefisien korelasi 0,632 dengan taraf signifikan 0,000. Dengan 60% dari 90 siswa memiliki tingkat kepercayaan diri kategori sedang dan 66,7% dari 90 siswa memiliki tingkat penyesuaian sosial kategori sedang.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2013), judul “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Di Kelas II SMP Muhammadiyah 1 Malang”. Hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan ( $r_{xy} = 0,467$  ;  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ ) antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial. Dengan hasil  $r$  tabel = 0,254 dan  $r_{xy}$  ( $r$  hit) = 0,467.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2015), judul “Hubungan antara Kecerdasan *Adversity* dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kalasan”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan *adversity* dengan penyesuaian sosial pada siswa sekolah menengah pertama negeri 4 Kalasan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,410 dan  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) Artinya semakin tinggi kecerdasan *adversity*, maka semakin tinggi penyesuaian sosial dan sebaliknya. Hasil korelasi antara kecerdasan *adversity* dengan penyesuaian sosial ini masuk dalam kategori sedang. Nilai determinasi ( $R^2$  *square*) sebesar 0,168 dapat diartikan bahwa kecerdasan *adversity* memberikan sumbangan efektif terhadap penyesuaian sosial sebesar 16,8%

berarti masih ada 83,2% disebabkan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dalam penelitian sebelumnya hanya membedakan penyesuaian sosial siswa dalam tempat penelitian yang sama yaitu sekolah dan populasi yang jumlahnya sama dengan teknik sampel yang sama. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memiliki dua tempat penelitian yang berbeda yaitu dua sekolah dan jumlah populasi berbeda dengan teknik sampel yang berbeda pula.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penyesuaian Sosial**

##### **1. Pengertian Penyesuaian Sosial**

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan kehadiran orang lain untuk bertahan hidup. Dari hal saling membutuhkan itulah timbul dimana sesama manusia harus saling berinteraksi. Agar terjalin hubungan interaksi yang baik, manusia diharapkan mampu beradaptasi terhadap lingkungan fisik maupun sosial yang ada disekitarnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang menyesuaikan diri terhadap lingkungannya tergantung dari kemampuannya dalam menyesuaikan diri (Azwar, 2015:53).

Penyesuaian Sosial adalah bagian dari penyesuaian diri adapun yang dimaksud dengan penyesuaian social adalah suatu proses penyesuaian diri terhadap lingkungan social atau penyesuaian dalam hubungan antar manusia, melalui penyesuaian social manusia memperoleh pemuasan kan kebutuhan-kebutuhannya (Susanto, 2012: 80)

Menurut Hurlock (2010:125) penyesuaian sosial sebagai keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompoknya pada khususnya. Orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik akan mempelajari berbagai keterampilan sosial seperti kemampuan untuk menjalin hubungan secara diplomatis dengan orang lain, baik terhadap teman maupun terhadap orang yang

tidak dikenal sehingga sikap orang terhadap mereka menyenangkan. Sikap sosial yang menyenangkan misalnya bersedia membantu orang lain meskipun mereka sendiri mengalami kesulitan.

Menurut Gerungan (2012:42) penyesuaian sosial dalam arti luas merupakan usaha yang dilakukan individu untuk mengubah diri dan keinginan segera sesuai dengan keadaan lingkungan atau sebaliknya mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan individu. Penyesuaian dapat diartikan upaya individu mengubah diri agar dapat diterima lingkungan atau sebaliknya mempengaruhi lingkungan agar sesuai dengan diri individu.

Menurut Schneirders (dalam Agustiani, 2012:33) penyesuaian sosial merupakan proses mental dan tingkah laku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri dengan keinginan yang berasal dari dalam diri sendiri yang dapat diterima oleh lingkungannya. Penyesuaian sosial dapat berlangsung sebab ada dorongan manusia dalam memenuhi kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan ini dilakukan untuk mencapai sebuah keseimbangan antara tuntutan sosial dengan harapan dari dalam dirinya.

Penyesuaian sosial menurut Yusuf (2010:139) merupakan kemampuan untuk mereaksi secara tepat terhadap realitas sosial, situasi, dan relasi. Remaja dituntut untuk dapat memiliki kemampuan penyesuaian sosial, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Hal itu diharapkan seorang remaja memiliki perkembangan sosial secara matang karena remaja yang akan menjadi harapan bangsa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penyesuaian sosial diartikan sebagai suatu tingkah laku yang mendorong individu untuk menyesuaikan diri dengan orang lain dan kelompok sesuai dengan kesadaran dalam diri dan tuntutan lingkungan. Wujud penyesuaian sosial berupa kemampuan individu berhubungan dengan orang lain.

## **2. Aspek-aspek Penyesuaian Sosial**

Hurlock (2012:128) telah mengemukakan berbagai aspek dalam penyesuaian sosial, yaitu :

### **a. Penampilan nyata**

Penampilan nyata yang diperlihatkan individu sesuai norma yang berlaku di dalam kelompoknya, dapat memenuhi harapan kelompoknya, berarti individu dapat memenuhi harapan kelompoknya dan diterima menjadi anggota dari kelompok tersebut.

### **b. Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok**

Individu mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan baik dengan setiap kelompok yang dimasukinya, baik teman sebaya, dan kelompok orang dewasa.

### **c. Sikap sosial**

Individu dapat memperlihatkan dan menunjukkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain, individu mampu berpartisipasi dan dapat menjalankan perannya sebagai individu yang baik dalam berbagai kegiatan sosial, hal tersebut mampu membuat penilaian dari

orang lain bahwa individu tersebut dapat menyesuaikan diri dengan baik secara sosial.

d. Kepuasan pribadi

Individu memiliki perasaan puas di dalam dirinya, ditandai dengan adanya rasa puas dan bahagia karena turut ikut ambil bagian dalam aktivitas kelompoknya dan mampu menerima keadaan diri sendiri dengan adanya kontak sosial dan apa adanya dalam situasi sosial. Bentuk kepuasan pribadi adalah percaya diri, kehidupan bermakna dan terarah, dan keterampilan.

Berdasarkan teori yang di kemukakan oleh Hurlock di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa aspek-aspek penyesuaian sosial terdiri atas penampilan nyata yang ditunjukkan oleh remaja, penyesuaian diri remaja atau cara beradaptasi remaja dengan teman atau teman sekelompoknya, sikap sosial remaja ketika bersama teman atau kelompoknya dan kepuasan pribadi remaja tentang percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial**

Seseorang mampu menyesuaikan dengan lingkungannya karena berbagai faktor. Menurut Yusuf (dalam Agustiani, 2012:33) merinci ada lima faktor yang berpengaruh terhadap penyesuaian sosial, yaitu :

a. Kondisi fisik

Faktor fisik yang meliputi keturunan, kesehatan, bentuk tubuh dan hal-hal lain berkaitan dengan fisik. Keadaan tersebut mendorong seseorang yang memiliki kekurangan atau menderita penyakit akan

cenderung memiliki perasaan-perasaan negatif, misalnya rendah diri, kurang merasa percaya diri. Kondisi yang demikian memiliki dampak diantaranya dimana individu menarik diri dari lingkungannya, yang secara langsung akan membuat individu mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian sosial.

b. Faktor perkembangan dan kematangan

Faktor ini meliputi perkembangan intelektual, sosial, moral, dan kematangan emosional. Hal ini merupakan bagian yang terpenting karena akan membantu individu dalam menyelesaikan masalah dan menghadapi konflik dengan tepat.

c. Faktor psikologi

Faktor-faktor pengalaman individu, frustrasi dan konflik yang dialami, dan kondisi-kondisi seseorang dalam penyesuaian diri. Individu akan belajar dari pengalaman dalam menghadapi suatu masalah, dan membantu individu bagaimana bersikap dan bertindak terhadap lingkungannya. Pengalaman yang positif pada diri individu akan mendorong untuk terus mengembangkan diri yang akan berpengaruh pada penyesuaian sosialnya, namun sebaliknya jika pengalaman buruk akan berdampak pada kemunduran aspek mental dan akan membuat individu mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian sosial.

d. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan terdiri atas keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan paling berpengaruh

terhadap penyesuaian sosial, hal itu dikarenakan individu memperoleh pengalaman sosial awal dari interaksi dengan orang tua dan saudara. Sedangkan lingkungan sekolah dan masyarakat menjadi pengalaman lanjutan yang diperoleh individu selaras dengan pertumbuhannya, yang ikut mempengaruhi terhadap ketertarikan individu pada suatu hubungan sosial. Lingkungan masyarakat memberikan pengalaman sosial yang jauh lebih luas dari lingkungan keluarga maupun sekolah.

e. Faktor budaya

Budaya yang ada di lingkungan sekitar individu dan agama akan berpengaruh pada kepribadian individu seperti nilai-nilai, kepercayaan yang akan menentukan sikap individu dalam lingkungan sosial.

Pendapat lain dikemukakan tentang faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial oleh Kartono (2012:120), yaitu :

a. Sifat yang dimiliki sejak lahir; pemalu, pendiam

Anak yang pemalu dan pendiam seringkali mengalami kesulitan dalam bergaul di lingkungannya karena merasa kurang percaya diri dengan dirinya. Dan seringkali timbul kekhawatiran akan dia tidak diterima di lingkungannya.

b. Persepsi tentang kebutuhan pribadi dan lingkungan sosial

Persepsi terhadap kebutuhan pribadi dan lingkungan mempengaruhi terhadap penyesuaian sosial. Jika seseorang tidak dapat memahami apa yang menjadi kebutuhan diri serta lingkungan maka orang akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri. Sebaliknya jika

seseorang memiliki pemahaman tentang kebutuhan diri serta lingkungan maka akan lebih mudah melakukan penyesuaian sosial dengan lingkungannya.

c. Pembentukan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat

Pembentukan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat mempermudah seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial bermasyarakat karena terbiasa menerima dan memahami berbagai perbedaan yang timbul dalam masyarakat.

Sedangkan dari sudut pandang Adler (dalam Agustiani, 2012:35) untuk mencapai sukses sebagai manusia yang berada di lingkungan sosial adalah peranan besar yang berasal dari perasaan diri, yaitu :

a. *Inferiority*

Adler (dalam Agustiani, 2012:35) perasaan yang kompleks tentang perasaan rendah diri yang diungkap berasal dari pertahanan diri yang terbentuk akibat perbuatan dan ketidakmampuan untuk berbicara atau lebih spesifik seperti fisik kurang tangkas, kurang tinggi dan kurang terampil secara akademik. Individu seperti ini mengungkapkan kekurangan yang ada pada dirinya hanya untuk sebuah mekanisme pertahanan diri. Kompensasi seperti ini biasanya terjadi jika individu merasa kurang percaya diri, sehingga dalam penyesuaian diri di dalam lingkungan sosial akan terhambat. Hal tersebut menunjukkan bahwa memiliki percaya diri yang tinggi akan pengaruh yang sangat besar dalam sebuah penyesuaian diri terutama di lingkungan sosial.

b. Gaya Hidup

Rychlak (dalam Agustiani, 2012:35) mengemukakan gaya hidup mencerminkan kepribadian seseorang. Jika kita mengerti akan tujuan hidup seseorang, maka kita akan arah yang akan ia ambil, dan itu merupakan kepribadian dari individu yang bersangkutan.

c. Minat Sosial

Beberapa orang mengembangkan gaya hidup secara efektif dan ia mampu untuk mengatasi rasa kurang percaya dirinya. Individu seperti mengembangkan minat sosial secara kuat dan memiliki rasa kesatuan dengan orang lain. Individu yang tidak mampu mengatasi kurang percaya dirinya, ia akan menjadi pemalu, terlalu memperhatikan diri sendiri, cemas, dan pesimis.

Berdasarkan penjabaran faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial yaitu *inferiority*, gaya hidup, dan minat sosial. *Inferiority* merupakan perasaan yang kompleks tentang rendah diri. Kompensasi seperti ini biasanya terjadi jika individu merasa kurang percaya diri, sehingga dalam penyesuaian diri di dalam lingkungan sosial akan terhambat. Dari hal tersebut timbul sebuah tuntutan untuk mencapai sukses dengan mengembangkan rasa percaya diri, sebab dengan adanya percaya diri pada diri individu mampu mempengaruhi penyesuaian diri pada lingkungan sosial individu tersebut. Gaya hidup yang mencerminkan kepribadian seseorang serta minat sosial untuk memiliki rasa kesatuan dengan orang lain. Sebagaimana rumah merupakan tempat pola perilaku

dikembangkan, meniru perilaku orang sekitar, belajar dari pengalaman sosial, bagaimana orang tua membimbing anak. Ketika semua itu berkembang baik, maka penyesuaian di luar rumah pun akan terjalin dengan baik.

#### **4. Bentuk-bentuk Penyesuaian Sosial**

Hurlock (2010:68) mengemukakan bentuk-bentuk penyesuaian sosial sebagai berikut :

a. **Membentuk kelompok atau pasangan**

Bentuk penyesuaian sosial ditandai dengan membentuk kelompok biasanya berwujud persaingan yang sehat tapi tidak menutup kemungkinan bisa menyulut permusuhan.

b. **Adanya konformitas**

Adanya keseragaman perilaku terjadi pada masa remaja, sehingga terbentuk gang yang mempunyai perilaku yang sama.

c. **Menonjolkan diri atau menaruh perhatian**

Menonjolkan diri dengan tujuan untuk dapat membuktikan bahwa dirinya cukup berharga bagi kelompok serta merupakan dorongan utama dalam bersosialisasi.

d. **Menentang otoritas orang tua atau orang dewasa lainnya**

Hal ini biasanya seringkali dilandasi oleh rasa sekejar ingin berbeda dengan otoritas tersebut.

e. **Tumbuh kesadaran sosial**

Sekalipun sering berbuat kesalahan sebenarnya pada diri remaja timbul kesadaran akan perlunya kesadaran saling memberi dan menerima dalam kehidupan bersama dalam kelompok.

Yusuf (2010:41) juga berpendapat tentang bentuk-bentuk penyesuaian sosial, yaitu :

- a. Keseragaman perilaku, penyesuaian sosial dapat terjadi apabila perilaku kelompok tersebut sama atau seragam.
- b. Pemahaman terhadap lingkungan sosial sebagai modal dasar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya, jika dalam diri seseorang tidak ada pemahaman maka kesadaran untuk menyesuaikan diri pun tidak ada.
- c. Penerimaan terhadap perbedaan lingkungan sosial, kemampuan seseorang dalam memahami kebudayaan yang ada di lingkungannya dapat mempermudah seseorang dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan sosial masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bentuk penyesuaian sosial dapat berupa kelompok, perilaku yang seragam dan kesadaran sosial.

##### **5. Ciri-ciri Penyesuaian Sosial**

Ciri-ciri adanya proses penyesuaian sosial dapat diketahui dengan jelas. Menurut Gerungan (2012:42) ada beberapa ciri orang yang dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial yaitu :

- a. Suka berkerjasama dengan orang lain dalam suasana saling menghargai

- b. Adanya keakraban
- c. Adanya rasa simpati
- d. Adanya disiplin diri

Pendapat lain mengenai ciri-ciri adanya penyesuaian sosial menurut Sudarwan (2013:109) yaitu :

- a. Adanya kesanggupan mengadakan relasi yang sehat terhadap masyarakat.
- b. Ada kesanggupan bereaksi secara efektif dan harmonis terhadap kenyataan sosial.
- c. Adanya kesanggupan menghargai dan menjalankan hukum tertulis maupun tidak tertulis.
- d. Ada kesanggupan menghargai orang lain mengenai hak-haknya dan pribadinya.
- e. Ada kesanggupan untuk bergaul dengan orang lain dalam bentuk persahabatan.
- f. Adanya simpati terhadap kesejahteraan orang lain. Berupa memberi pertolongan terhadap orang lain, bersikap jujur, cinta kebenaran, rendah hati, dan sejenisnya.

Menurut Siswanto (2012:42) ciri-ciri penyesuaian diri yang efektif yaitu:

- a. Memiliki persepsi yang akurat terhadap realita

Persepsi tiap orang terhadap realita berbeda-beda meski yang dihadapi realita yang sama. Orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik memiliki persepsi yang relatif objektif dalam memahami

realita. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana orang mengenali konsekuensi-konsekuensi tingkah lakunya dan mampu bertindak sesuai konsekuensi tersebut.

b. Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stres dan kecemasan

Orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik tidak selalu menghindari tekanan dan stres. Mereka justru belajar mentoleransi tekanan dan kecemasan yang mereka hadapi untuk mencapai sebuah tujuan tertentu yang lebih penting. Hal ini hanya dapat dilakukan oleh orang tertentu bila orang tersebut memiliki kontrol diri yang baik.

c. Mempunyai gambaran diri yang positif tentang dirinya

Pandangan individu terhadap dirinya sendiri, menjadikan kualitas sebuah penyesuaian diri seseorang. Gambaran diri yang positif mencakup diri individu mampu melihat dirinya secara realistis, tahu kelebihan dan kekurangan dirinya dan mampu menerimanya sehingga individu dapat mengembangkan potensinya secara baik.

d. Kemampuan untuk mengekspresikan perasaannya

Individu mampu menyadari dan merasakan emosi atau perasaan yang saat itu dialami serta mampu mengekspresikannya dalam spektrum yang luas. Mereka memberikan reaksi-reaksi yang realistis dan tetap di bawah kontrol sesuai dengan situasi yang dihadapinya.

e. Relasi interpersonal baik

Individu mampu bertingkah laku secara berbeda terhadap orang yang berbeda karena kedekatan relasi interpersonal antar individu

berbeda pula. Individu mampu menikmati disukai dan direspek oleh orang lain, tetapi juga mampu memberi respek dan menyukai orang lain juga.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ciri-ciri adanya penyesuaian sosial yaitu seseorang sanggup berinteraksi dan akrab dengan orang lain, memiliki rasa simpati, dan mampu saling menghargai. Memiliki persepsi yang akurat terhadap realita untuk mengenali konsekuensi tingkah laku dan mampu bertindak sesuai konsekuensi tersebut. Kemampuan beradaptasi dengan tekanan atau stres dan kecemasan yang melatih diri untuk memiliki kontrol diri yang baik. Mempunyai gambaran diri yang positif tentang dirinya, tahu kelebihan dan kekurangan dan mampu menerima sehingga mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kemampuan untuk mengekspresikan perasaan saat itu dialami dan memberi reaksi realistik yang masih terkontrol dengan situasi yang ada.

## **B. Remaja**

### **1. Definisi Remaja**

Remaja merupakan masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan dewasa. Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anak-anak baik bentuk badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang (Sarwono, 2013:67).

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, bukan hanya dalam pengertian psikologis, tetapi juga fisik. Bahkan, perubahan-perubahan fisik yang terjadi itulah yang merupakan gejala primer dalam pertumbuhan remaja. Sementara itu, perubahan-perubahan psikologis muncul antara lain sebagai akibat dari perubahan-perubahan fisik (Hurlock, 2012:110).

Ada peningkatan pada perubahan sosial yang penting dalam masa remaja, peningkatan itu meliputi meningkatnya pengaruh kelompok sebaya, pola perilaku sosial yang lebih matang, pengelompokan sosial baru dan nilai-nilai baru dalam pemilihan teman dan pemimpin, dan dalam dukungan sosial (Hawari, 2011:65).

Berdasarkan teori para ahli sebelumnya maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa remaja adalah masa perubahan seseorang dari anak-anak menjadi lebih dewasa yang diikuti oleh sikap sosial yang lebih matang ketika berinteraksi dengan teman atau lingkungan sekitarnya.

## **2. Tahapan Perkembangan Remaja**

Dalam proses penyusuaian diri menuju kedewasaan ada tiga tahap perkembangan remaja yaitu (Susanto, 2012:82):

### **a. Remaja Awal (*Early Adolescence*), 10-12 tahun**

Seorang remaja pada tahap ini masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu. Mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang secara erotis. Dengan dipegang bahunya saja oleh lawan jenis, remaja pada tahap ini sudah berfantasi erotic. Kepekaan yang berlebih-lebihan ini ditambah

dengan berkurangnya kendali terhadap ego menyebabkan para remaja awal ini sulit mengerti dan dimengerti orang dewasa.

b. Remaja Tahap Tengah (*Middle adolescence*), 13-15 tahun

Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan kawan-kawan. Remaja ini senang kalau banyak temanyang menyukainya. Ada kecenderungan narcistik yaitu mencintai diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang mempunyai sifat-sifat yang ssama dengan dirinya.

c. Remaja Tahap akhir (*Late Adolescence*), 16-19 tahun

Pada tahap ini merupakan masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal dibawah ini:

1. Minat yang makin mantap
2. Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru
3. Terbentuknya identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
4. *Egosentrisme* (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
5. Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (*private self*) dan masyarakat umum (*the public*).

### **C. Perbedaan Penyesuaian Sosial Ditinjau Dari Lokasi Sekolah**

Masa transisi memasuki sekolah menengah pertama (SMP) merupakan sebuah pengalaman normatif yang dialami oleh semua anak. Meskipun demikian, transisi tersebut dapat menimbulkan stres karena transisi ini terjadi secara

simultan dengan banyak perubahan lain di dalam diri individu dan di sekolah. Perubahan-perubahan ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan perubahan guru, ruang kelas, sekolah, peraturan dan prosedur kelas, ekspektasi kinerja, kesulitan pekerjaan, dan pertemanan (Astuti, 2013:31).

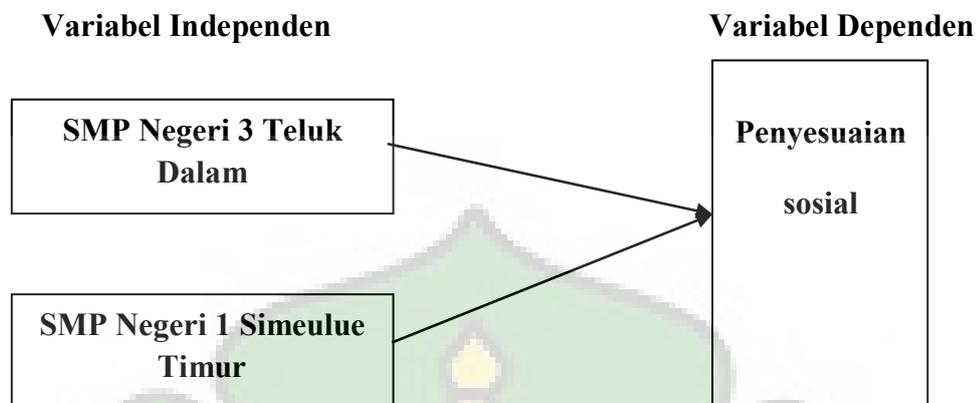
Para peneliti yang memetakan transisi dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama menemukan bahwa tahun pertama di sekolah menengah pertama dapat menjadi situasi yang sulit bagi banyak siswa. Santrock (2012: 89) mengemukakan bahwa sebuah penyelidikan mencoba mempelajari transisi dari kelas enam disekolah dasar menuju kelas tujuh di sekolah menengah pertama, di mana persepsi para remaja mengenai kualitas kehidupan sekolah merosot di kelas tujuh. Di kelas tujuh, para siswa sulit melakukan penyesuaian sosial di lingkungan sekolah.

Penyesuaian sosial merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan mental remaja. Banyak remaja yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri (Mu'tadin, 2012: 78). Kegagalan remaja dalam melakukan penyesuaian sosial akan menimbulkan bahaya seperti tidak bertanggung jawab dan mengabaikan pelajaran, sikap sangat agresif dan sangat yakin pada diri sendiri, perasaan tidak aman, merasa ingin pulang jika berada jauh dari lingkungan yang tidak dikenal, dan perasaan menyerah. Sikap sosial seperti ini dikarenakan remaja merasa berbeda dengan lingkungan sekolah sebelumnya (Hurlock, 1997).

Penyesuaian sosial juga dialami oleh remaja yang lingkungan sekolah pedesaan yaitu remaja memiliki pola pikir tradisional mengandung unsur bersifat sederhana dan memiliki daya pakai serta produktivitas yang relative rendah, bersifat tetap atau monoton, berkaitan erat dengan tradisi masyarakat atau kebiasaan masyarakat, dan memiliki sifat irasional yaitu tidak mengikuti perkembangan zaman. Sedangkan proses modernisasi mengubah manusia yang hidupnya bergantung pada alam menjadi manusia yang menguasai alam, masyarakat modern melihat masa depan sebagai hal yang akan diatur bukan sebagai hal yang telah ditakdirkan (Astuti, 2013:29-30).

Hubungan sosial di desa jelas berbeda dengan kota, dimana hubungan sosialnya masih terasa kental dan kuat. Mereka membangun kekeluargaan dengan mengedepankan gotong royong di berbagai kegiatan. Tentunya keadaan ini berbeda dengan hubungan sosial yang ada di perkotaan khususnya kota yang mendapatkan cap "metropolitan". Hal tersebut bisa dilihat dari rumah-rumah yang mereka huni dimana walaupun berdekatan tetapi rumah satu dengan lainnya sanga tertutup. Sehingga antara tetangga sendiri tidak saling kenal dan kurangnya bersosialisasi. Kondisi ini menyebabkan individualisme di kota semakin tinggi karena masing-masing memiliki kesibukan yang membuat mereka tidak sempat untuk bertegur sapa atau mengenal lebih dalam (Azhar, 2011:96).

#### D. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

#### E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada sebuah penelitian (Sugiyono, 2010:89). Hipotesis penelitian ini adalah terdapat perbedaan penyesuaian sosial antara siswa di SMP Negeri 3 Teluk Dalam dengan SMP Negeri 2 Simeulue Timur.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu dengan menguji sebuah teori dengan hipotesa yang berupa analisis data yaitu angka dan kemudian diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, yaitu untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang sama agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada data-data numerikal angka yang diolah dengan metode statistika (Arikunto, 2010:13). Penelitian kuantitatif dilihat dari segi tujuan, penelitian ini dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendiskripsikan statistik, dan untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan adapula yang sifatnya mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendiskripsikan banyak hal (Sugiyono, 2010:89). Variabel-variabel tersebut yaitu perbedaan penyesuaian sosial pada siswa SMP Negeri 3 Teluk Dalam dengan SMP Negeri 2 Simeulue Timur. Selanjutnya diolah dengan menggunakan perhitungan statistik dalam menganalisanya.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas/ jalur (X): Lokasi Sekolah
  - a. Jalur 1: sekolah di desa

b. Jalur 2: sekolah di kota

2. Variabel Terikat (Y) : Penyesuaian Sosial

### **C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Penyesuaian sosial adalah orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik akan mempelajari berbagai ketrampilan sosial seperti kemampuan untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain, baik terhadap teman maupun terhadap orang yang tidak dikenal sehingga sikap orang terhadap mereka menyenangkan. Penyesuaian sosial diukur dengan menggunakan skala penyesuaian sosial yang disusun berdasarkan aspek-aspek penyesuaian sosial (Hurlock, 2012:128).

### **D. Subjek Penelitian**

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2010:101). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa SMP Negeri 3 Teluk Dalam yang berjumlah 41 siswa dengan menggunakan total sampling. Sedangkan siswa SMP Negeri 2 Simeulue Timur yang berjumlah 325 siswa dengan menggunakan rumus *stratified random sampling*.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sugiyono, 2010:101). Menurut Arikunto (2010:115) sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-

cara tertentu. Jika jumlah anggota populasi hanya meliputi antara 100 dan dalam pengumpulan data menggunakan angket, sebaiknya subyek sejumlah itu diambil seluruhnya. Tetapi jika berada di atas 100 orang sebaiknya sampel diambil antara 15% - 25% dari total populasi. Sehingga Sampel untuk SMP Negeri 3 Teluk Dalam yang berjumlah 41 responden dan sampel untuk SMP Negeri 2 Simeulue Timur diambil dengan menggunakan rumus *stratified random sampling* dengan rumus sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{n}{N} \times N^1$$

Keterangan :

- $n_1$  = Besar sampel untuk masing – masing sekolah
- $n$  = Jumlah responden tiap sekolah
- $N$  = Jumlah responden yaitu 41 responden
- $N^1$  = Besar sampel yang ditarik populasi

Data pengambilan sampel ini disajikan dan diklasifikasikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Sampel Penelitian**

NO	Kelas	SMP N 2		SMP N 3	
		Simeulue Timur		Teluk Dalam	
		Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
1	Kelas VII	101	13	14	14
2	Kelas VIII	115	14	12	12
3	Kelas IX	109	14	15	15
TOTAL		325	41	41	41

Sumber: Data SMP N 2 Simeulue Timur dan SMP N 3 Teluk Dalam Tahun 2018/2019

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah kuesioner yang digunakan berbentuk Skala Likert. Skala likert yaitu skala yang menyediakan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS)

dan sangat tidak setuju (STS). Skala penyesuaian sosial dalam penelitian ini memakai aspek yang dikemukakan oleh Hurlock (2012:128) yaitu penampilan nyata, penyesuaian diri, sikap sosial, kepuasan sosial yang telah disusun oleh Wijaya (2017).

Indikator tersebut dirincikan dalam bentuk aitem-aitem. Secara lebih rinci dikemukakan dalam bentuk tabel blue print berikut:

**Tabel 3.2.**  
**Blue Print Skala Penyesuaian Sosial**

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah	%
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1	Penampilan Nyata	1, 2, 6, 7, 10	4,8,13, 17,22	10	19
2	Penyesuaian Diri Terhadap Berbagai Kelompok	3,11,14,25, 27, 35, 40	5,12,16,34,41, 45, 46	14	27
3	Sikap Sosial	3,15,21,28,32, 36	19,24,29,30,37,38	12	23
4	Kepuasan Pribadi	20,23,26,3,45, 47, 51,52	9,18,42,44,46,48, 49,50	16	31
Jumlah		26	26	52	100

*Sumber : diadopsi dari Ambarini Wijaya, 2017*

*Favorable* adalah pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak. dalam daftar pernyataan, peneliti menggunakan 4 jawaban penilaian skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3.**  
**Skor item Alternatif jawaban responden**

No Item	Nomor Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

## F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Uji Validitas CVR

*Lawshe's CVR* ( *content validity ratio*) merupakan salah satu metode yang digunakan secara luas untuk mengukur validitas isi, dengan rumus sebagai berikut:

$$CVR = (n_e - N/2)/(N/2)$$

Keterangan:

V =  $\sum s / [n(c-1)]$

S = r-lo

Lo = Angka penilaian validitas yang terendah (1)

C = Angka penilaian validitas yang tertinggi (4)

R = Angka yang diberikan oleh penilai

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil komputasi CVR dari skala penyesuaian sosial yang penulis pakai dengan tiga *expert judgment*. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.5.**  
**Nilai Koefisien CVR Skala Penyesuaian Sosial**

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1	0,3	19	1	36	1
2	1	20	1	37	1
3	0,3	21	1	38	1
4	0,3	22	0,3	39	1
5	0,3	23	1	40	1
6	1	24	1	41	1
7	1	25	1	42	1
8	1	26	1	43	1
9	1	27	1	44	1
10	1	28	1	45	1
11	1	29	0,3	46	0,3
12	1	30	1	47	1
13	1	31	0,3	48	0,3
14	1	32	1	49	1
15	1	33	1	50	1

16	1	34	1	51	1
17	1	35	0,3	52	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala penyesuaian sosial didapatkan bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai diatas 0 sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

## 2. Validitas

Azwar (2010:78) menyatakan validitas ialah untuk mengukur valid (alat ukur yang digunakan sesuai dengan yang ingin diukur) atau tidaknya suatu aitem dalam penelitian. Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui kuesioner yang telah disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur, dilakukan uji korelasi *product moment*, nilai korelasi dari pernyataan-pernyataan tersebut harus memenuhi taraf signifikansi 5%.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan memberikan hasil yang sesuai dengan maksud yang dilakukan pengukuran tersebut. Arikunto mengatakan bahwa ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujinya, yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Didalam penelitian ini menggunakan validitas eksternal. Validitas eksternal dicapai apabila data yang diberikan dari instrument tersebut sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian tersebut.

Uji coba ini dilakukan sebelum skala diberikan kepada subjek. Dengan tujuan supaya para responden tidak mengalami kesulitan dalam pernyataan-pernyataan yang bersangkutan. Percobaan ini dilakukan pada siswa SMP Negeri 2 Simeulue Timur dan SMP Negeri 3 Teluk Dalam yang berjumlah 20 siswa.

Setelah dianalisis menggunakan bantuan program komputer SPSS seri 16.00, menghasilkan adanya butir yang valid dan gugur sebagai berikut:

**Tabel 3.4 .**  
**Validitas Item Skala Penyesuaian Sosial**

No.	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Ket	No.	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Ket
1	.308	Gugur	27	.935	Valid
2	.445	Valid	28	.853	Valid
3	.314	Gugur	29	-.383	Gugur
4	.435	Gugur	30	.935	Valid
5	.054	Gugur	31	-.277	Gugur
6	.480	Valid	32	.935	Valid
7	.818	Valid	33	.861	Valid
8	.853	Valid	34	.853	Valid
9	.853	Valid	35	-.277	Gugur
10	.853	Valid	36	.853	Valid
11	.896	Valid	37	.818	Valid
12	.713	Valid	38	.853	Valid
13	.935	Valid	39	.853	Valid
14	.935	Valid	40	.853	Valid
15	.853	Valid	41	.896	Valid
16	.853	Valid	42	.713	Valid
17	.935	Valid	43	.935	Valid
18	-.277	Gugur	44	.935	Valid
19	.935	Valid	45	.853	Valid
20	.861	Valid	46	-.383	Gugur
21	.853	Valid	47	.935	Valid
22	-.277	Gugur	48	-.277	Gugur
23	.853	Valid	49	.935	Valid
24	.896	Valid	50	.861	Valid
25	.713	Valid	51	.853	Valid
26	.935	Valid	52	-.277	Gugur

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah seluruh responden yang menjawab instrumen adalah 20 siswa. Uji validitas untuk tiap item pernyataan ditentukan dengan menggunakan rumus *Cronbrach's Alpha* karena kuesioner dalam penelitian ini bukan kuesioner baku dan dikembangkan oleh peneliti sehingga nilai *Cronbrach's Alpha* tiap item harus  $\geq 0,444$  pada  $df=n-$

2 dengan  $n=20$  orang, untuk dapat dikatakan item tersebut valid. Sedangkan nilai *Cronbrach's Alpha* tiap item harus  $< 0,44$  dapat dikatakan item tersebut gugur (Sugiyono, 2012: 89). Hasil skor merupakan hasil yang diperoleh dari setiap item instrumen yang berjumlah 52 item instrumen dalam bentuk skala *likert*. Berdasarkan hasil skor tersebut dapat diketahui jumlah item yang valid sebanyak 41 item. Sedangkan jumlah item yang gugur sebanyak 11 item.

### 3. Reliabilitas

Realibitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki realibilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang *reliable* (sejauhmana pengukuran dari suatu uji coba yang dilakukan tetap memiliki hasil yang sama meskipun dilakukan secara berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama). Realibilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2010:78). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik *Formula Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program *SPSS 15 for windows*. *Formula Alpha Cronbach's* adalah koefisien realibilitas yang mengukur seberapa baik jumlah skor pada aitem yang dipilih dengan mengumpulkan nilai yang diharapkan di seluruh domain, bahkan domain yang berbeda (Azwar, 2010:78).

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan koefisen Alpha Cronbach's dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5 .**  
**Reliabilitas Item Skala Penyesuaian Sosial**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
0,969	0,972	52

Tabel di atas menjelaskan bahwa untuk skala penyesuaian sosial diperoleh angka *Alpha Cronbach's* sebesar 0,969 yang artinya angka tersebut reliabel (dapat dipercaya). Dari segi korelasi nilainya sudah kuat dan menunjukkan bahwa keseluruhan skala penyesuaian sosial untuk mengukur siswa dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

## **G. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Setelah melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya data tersebut akan diolah melalui beberapa tahap yaitu *editing, coding, transferring, Processing/entry data, tabulating* (Budiarto, 2010:98) :

#### **a. Editing**

Data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali oleh peneliti apakah semua pertanyaan telah terisi lalu peneliti memberikan skoring pada semua jawaban responden yaitu jika pernyataan positif diberi nilai 4 untuk sangat setuju (SS), 3 untuk setuju (S), 2 untuk tidak setuju (TS) dan 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Sebaliknya pernyataan negatif diberi nilai 1 untuk sangat setuju (SS), 2 untuk setuju (S), 3 untuk tidak setuju (TS) dan 4 untuk sangat tidak setuju (STS). Kemudian di input ke dalam master tabel.

#### **b. Coding**

Peneliti memberikan kode pada setiap jawaban yang telah diisi untuk memudahkan dalam mengolah data. Pemberian kode dalam pengumpulan data

ini berupa angka 1 sampai dengan 4 dan dimasukkan kedalam tabel sesuai dengan variabel yang diteliti.

c. *Transferring*

Data yang telah diberi kode 1-4 pada setiap jawaban yang diberikan responden kemudian disusun secara berurutan untuk masing-masing sekolah dimasukkan kedalam tabel sesuai dengan variabel yang diteliti.

d. *Processing/enter data* merupakan seluruh data yang telah diberi kode berupa angka di input ke dalam SPSS untuk di analisis sesuai uji yang digunakan, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent t test.

e. *Tabulating*

Pengelompokkan data sesuai dengan kategori yang telah dibuat tiap-tiap variabel yang diukur dan selanjutnya dimasukkan kedalam tabel. Lalu dimasukkan kedalam bab hasil penelitian.

## 2. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai keadaan variabel. Sebagaimana diketahui variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada satu yaitu penyesuaian sosial. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara variabel tersebut yaitu variabel penyesuaian sosial. Untuk menguji hipotesis yang diajukan sesuai dengan penelitian. Maka metode statistik yang digunakan adalah analisis statistik parametrik dengan uji *Independent sample T-test*, yaitu analisis membandingkan rata-rata dua kelompok kasus. Sebelum dilakukan analisa, terlebih dahulu akan

dilakukan uji asumsi terhadap hasil penelitian yang meliputi normalitas dan uji homogenitas.

#### **a. Uji Prasyarat**

##### 1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian telah menyebar secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini dianalisa dengan menggunakan *one sample kolmogrov test* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu menggunakan program *SPSS for windows versi 23,0* persyaratan data tersebut normal jika probabilitas atau nilai  $P > 0,05$  (Budiarto,2010:98).

##### 2. Uji Homogenitas Varian

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak sama. Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi ( $p$ ) hitung lebih besar dari nilai  $p$  tabel (0,05) maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).
- b) Jika nilai signifikansi ( $p$ ) hitung lebih kecil dari nilai  $p$  tabel (0,05) maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).

## b. Uji Hipotesis

Teknik analisa yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan antara dua kelompok variabel independen, maka digunakan uji *statistik t independent* yaitu uji statistika untuk mencari perbedaan rata-rata dari populasi yang diwakili oleh sampel. Apabila hasil penelitian menunjukkan adanya signifikansi pada data, ini berarti kesimpulan penelitian adalah terdapat perbedaan rata-rata pada kedua sampel. Sebelum menggunakan uji *t* sebagai uji hipotesis data harus memenuhi syarat sebagai berikut (Budiarto, 2010:98) :

- 1) Sampel didalam penelitian dipilih secara random
- 2) Data yang diuji adalah data kuantitatif yaitu data interval dan rasio
- 3) Distribusi data harus normal dengan menggunakan uji normalitas yaitu menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*.
- 4) Uji ini dilakukan dengan jumlah data yang sedikit
- 5) Varian populasi dari sampel *t* adalah sama dengan varian populasi dari sampel

Selanjutnya jika data tidak berdistribusi normal maka dapat di gunakan uji non parametrik dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*. Uji *Man-Whitney* digunakan untuk menguji hipotesis apabila data yang digunakan tidak berdistribusi normal. Uji *Mann-Whitney* digunakan untuk dua kelompok yang tidak berpasangan digunakan baik pada sampel kecil dan besar. Uji hipotesis penelitian adalah  $U_{hitung} \leq U_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya  $U_{hitung} > U_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Budiarto, 2010:100)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Subjek Penelitian

##### 1. Deskripsi SMP Negeri 2 Simeulue Timur

SMP yang terdapat di Simeulue Timur adalah 13 sekolah termasuk MTs, yang menjadi objek penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Simeulue Timur. SMP Negeri 2 terletak di Kelurahan Suka Karya Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh dengan status sekolah negeri. Luas bangunan SMP Negeri 2 Simeulue Timur adalah 5194 m<sup>2</sup>. Adapun alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena SMP Negeri 2 Simeulue Timur merupakan salah satu sekolah terbaik dan terfavorit. Jarak tempuh sekolah dari alamat peneliti sekitar 40 km atau 2 jam perjalanan naik sepeda motor. Demografi siswa-siswi SMP Negeri 2 Simeulue Timur pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3.**  
**Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Simeulue Timur Tahun 2019**

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII	101
2	Kelas VIII	115
3	Kelas IX	109
TOTAL		325

Sumber: Data Primer (Tahun 2019)

Jumlah siswa-siswi SMP Negeri 2 Simeulue Timur berjumlah 325 siswa yaitu kelas VII sebanyak 101 siswa, kelas VIII sebanyak 115 siswa dan kelas IX sebanyak 109 siswa.

**Tabel 4.2.**  
**Jumlah Guru SMP Negeri 2 Simeulue Timur Tahun 2019**

No	Guru	Jumlah
1	Pengajar	18
2	Guru PTK	11
Jumlah		29

Sumber: Data Primer (Tahun 2019)

## 2. Deskripsi SMP Negeri 3 Teluk Dalam

SMP yang terdapat di Teluk Dalam adalah 5 sekolah termasuk MTs. SMP Negeri 3 Teluk Dalam merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kelurahan Bulu Hadik Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh, didirikan pada tahun 2006 dengan status sekolah negeri. Luas bangunan SMP Negeri 3 Teluk Dalam adalah 4194 m<sup>2</sup>. Adapun alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena masih dikatakan sekolah tertinggal karena sekolah tersebut jauh dari kota. Jarak SMP Negeri 3 ke kota sekitar 2 jam perjalanan naik sepeda motor. Demografi siswa-siswi SMP Negeri 3 Teluk Dalam pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3.**  
**Jumlah Siswa-Siswi SMP Negeri 3 Teluk Dalam Tahun 2019**

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII	14
2	Kelas VIII	12
3	Kelas IX	15
TOTAL		41

Sumber: Data Primer (Tahun 2019)

Jumlah siswa-siswi SMP Negeri 3 Teluk Dalam berjumlah 41 siswa yaitu kelas VII sebanyak 14 siswa, kelas VIII sebanyak 12 siswa dan kelas IX sebanyak 15 siswa.

**Tabel 4.4.**  
**Jumlah Guru SMP Negeri 3 Teluk Dalam Tahun 2019**

No	Guru	Jumlah
1	Pengajar	11
2	Guru PTK	11
	Jumlah	22

Sumber: Data Primer (Tahun 2019)

## B. Hasil Penelitian

### 1. Kategorisasi Data Penelitian

#### a. Kategorisasi Data Penelitian SMP Negeri 2 Simeulue Timur

Data penelitian yang disajikan berikut ini merupakan hasil skala penyesuaian sosial siswa SMP Negeri 2 Simeulue Timur. Peneliti menyebarkan skala *likert* yang telah dipersiapkan kepada siswa SMP Negeri 2 Simeulue Timur sebanyak 41 siswa, dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5.**  
**Skor Total Item Skala Penyesuaian Sosial SMP Negeri 2 Simeulue Timur**

No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor
1	119	16	120	31	95
2	116	17	117	32	131
3	105	18	104	33	121
4	102	19	104	34	109
5	127	20	135	35	121
6	119	21	105	36	126
7	107	22	104	37	109
8	117	23	127	38	105
9	119	24	120	39	126
10	109	25	108	40	103
11	97	26	120	41	106
12	100	27	122		
13	122	28	108		
14	114	29	103		
15	101	30	106		

Berdasarkan tabel di atas hasil skor jawaban responden maka dapat ditentukan kategorisasi data. Berikut langkah-langkah pengkategorisasian berdasarkan batas kategori interval adalah:

$$(M + 1SD) = 113,41 + 13,185 = 127$$

$$(M - 1SD) = 113,41 - 13,185 = 100$$

Siswa yang dipilih dalam penelitian adalah siswa yang penyesuaian sosial kategori tinggi dan sedang berdasarkan skor dari hasil instrumennya yang telah disesuaikan hasil skor dengan ketentuan batas intervalnya. Kategori penyesuaian sosial sesuai batas intervalnya dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6.**  
**Kategori Penyesuaian Sosial SMP Negeri 2 Simeulue Timur**

Batas Interval	Kategori
<100	Rendah
100– 127	Sedang
>127	Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang skor jawabannya di bawah 127 maka penyesuaian sosial kategori rendah, siswa yang skor jawabannya dari 127 – 100 maka penyesuaian sosial kategori sedang, dan siswa yang skor jawabannya dari di atas 100 maka penyesuaian sosial kategori tinggi.

**Tabel 4.7.**  
**Jumlah Siswa dengan Kategori Penyesuaian Sosial SMP Negeri 2 Simeulue Timur**

Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
<100	Rendah	5	12,2
100– 127	Sedang	33	80,5
>127	Tinggi	3	7,3

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa SMP N 2 Simeulue Timur yang penyesuaian sosial rendah berjumlah 5 orang (12,2%), siswa yang penyesuaian sosial sedang berjumlah 33 orang (80,5%), dan siswa yang penyesuaian sosial tinggi berjumlah 3 orang (7,3%).

#### b. Kategorisasi Data Penelitian SMP Negeri 3 Teluk Dalam

Data penelitian yang disajikan berikut ini merupakan hasil skala penyesuaian sosial siswa SMP Negeri 3 Teluk Dalam. Peneliti menyebarkan skala *likert* yang telah dipersiapkan kepada siswa SMP Negeri 3 Teluk Dalam sebanyak 41 siswa, dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8.**  
**Skor Total Item Skala Penyesuaian Sosial SMP Negeri 3 Teluk Dalam**

No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor
1	126	16	113	31	115
2	107	17	122	32	133
3	109	18	88	33	115
4	119	19	87	34	112
5	135	20	95	35	115
6	119	21	109	36	125
7	117	22	115	37	114
8	119	23	131	38	115
9	127	24	115	39	121
10	117	25	111	40	75
11	120	26	115	41	78
12	121	27	123		
13	124	28	113		
14	115	29	115		
15	103	30	102		

Berdasarkan tabel di atas hasil skor jawaban responden maka dapat ditentukan kategorisasi data. Berikut langkah-langkah pengkategorisasian berdasarkan batas kategori interval adalah:

$$(M + 1SD) = 112,90 + 10,007 = 123$$

$$(M - 1SD) = 112,90 - 10,007 = 103$$

Siswa yang dipilih dalam penelitian adalah siswa yang penyesuaian sosial kategori tinggi dan sedang berdasarkan skor dari hasil instumennya yang telah disesuaikan hasil skor dengan ketentuan batas intervalnya. Kategori penyesuaian sosial sesuai batas intervalnya dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9.**  
**Kategori Penyesuaian Sosial SMP Negeri 3 Teluk Dalam**

Batas Interval	Kategori
<103	Rendah
103– 123	Sedang
>123	Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang skor jawabannya di bawah 103 maka penyesuaian sosial kategori rendah, siswa yang skor jawabannya dari 103-123 maka penyesuaian sosial kategori sedang, dan siswa yang skor jawabannya dari di atas 123 maka penyesuaian sosial kategori tinggi.

**Tabel 4.10.**  
**Jumlah Siswa dengan Kategori Penyesuaian Sosial SMP N 3 Teluk Dalam**

Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
<103	Rendah	5	12,2
103– 123	Sedang	30	73,2
>123	Tinggi	6	14,6

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa SMP N 3 Teluk Dalam yang penyesuaian sosial rendah berjumlah 5 orang (12,2%), siswa yang penyesuaian sosial sedang berjumlah 30 orang (73,2%), dan siswa yang penyesuaian sosial tinggi berjumlah 6 orang (14,6%).

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Hal ini berarti bahwa uji normalitas yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan apakah syarat sampel yang *reperesentatif* terpenuhi atau tidak. Sehingga hasil penelitian dapat di generalisasikan pada populasi. Uji normalitas sebaran ini menggunakan teknik *Kolmogrov Smirnov Test* (K-SZ) yang dikatakan normal jika  $P > 0,05$ . Hasil uji normalitas sebaran terhadap kedua variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11.**  
**Sebaran Normalitas Kedua Variabel Penelitian**

Variabel	K-Sz	P	Keterangan
Penyesuaian sosial SMP N 2 Simeulue Timur	1,247	0,089	Normal
Penyesuaian Sosial SMP N 3 Teluk Dalam	1,050	0,221	Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil uji normalitas sebaran variabel penyesuaian sosial SMP N 2 Simeulue Timur untuk nilai K-SZ sebesar 1,247, dengan p sebesar 0,089 termasuk kategori normal.

- 2) Hasil uji normalitas sebaran variabel penyesuaian sosial SMP N 3 Teluk Dalam untuk nilai K-SZ sebesar 1,050 dengan p sebesar 0,221 termasuk kategori normal.

Karena data pada variabel di atas berdistribusi normal maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak sama. Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (p) hitung lebih besar dari nilai p tabel (0,05) maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).
- 2) Jika nilai signifikansi (p) hitung lebih kecil dari nilai p tabel (0,05) maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).

**Tabel 4.12.**  
**Uji Homogenitas Kedua Variabel Penelitian**

Variabel	df	Mean Square	F	Sig
Between Group	1	5,378	0,039	0,843
Within Group	80	1,36995		
Total	81			

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,843 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data tentang

penyesuaian sosial pada siswa SMP Negeri 3 Teluk Dalam dan SMP Negeri 2 Simeulue Timur adalah sama atau homogen. Karena kedua data homogen maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pada kedua kelompok sampel tentang penyesuaian sosial.

### 3. Uji Hipotesis

**Tabel 4.13.**  
**Perbedaan Penyesuaian Sosial Antara SMP Negeri 2 Simeulue Timur dan SMP Negeri 3 Teluk Dalam Tahun 2019**

No	Variabel	t	P value
1	SMP N 2 Simeulue Timur	-0,198	0,013
2	SMP N 3 Teluk Dalam	-0,198	

Sumber: data primer (diolah tahun 2019)

Tabel di atas memperlihatkan bahwa rata-rata penyesuaian sosial siswa pada SMP Negeri 2 Simeulue Timur yaitu 112,90 dengan nilai standar deviasi (SD) sebesar 10,007. Sedangkan penyesuaian sosial nilai rata-rata SMP Negeri 3 Teluk Dalam yaitu 113,41 dengan nilai standar deviasi (SD) sebesar 13,185. Hasil uji statistik memperlihatkan nilai signifikan ( $p$ ) sebesar 0,013, yang artinya ada perbedaan antara penyesuaian sosial siswa SMP Negeri 2 Simeulue Timur dengan SMP Negeri 3 Teluk Dalam.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tahapan kriteria hipotesis yaitu jika  $P \text{ value} \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan jika  $P \text{ value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan kriteria hipotesis di atas maka diperoleh nilai signifikansi ( $p$ ) 0,013 lebih kecil dibandingkan 0,05 dan nilai uji  $t$  diperoleh sebesar -0,198. Ini

menandakan bahwa ada perbedaan antara penyesuaian sosial siswa SMP Negeri 2 Simeulue Timur dengan SMP Negeri 3 Teluk Dalam. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan penyesuaian sosial siswa SMP Negeri 2 Simeulue Timur dengan SMP Negeri 3 Teluk Dalam.

Berdasarkan kategorisasi data penelitian diperoleh bahwa siswa SMP Negeri 2 Simeulue Timur memiliki penyesuaian sosial dengan kategori sedang lebih banyak yaitu berjumlah 33 orang (80,5%). Sedangkan siswa SMP Negeri 3 Teluk Dalam yang penyesuaian sosial dengan kategori sedang hanya berjumlah 30 orang (73,2%). Maka dapat disimpulkan bahwa penyesuaian sosial di Negeri 2 Simeulue Timur lebih baik dibandingkan SMP Negeri 3 Teluk Dalam.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Luluk (2014), judulnya “Perbedaan Penyesuaian Sosial Antara Siswa Sekolah *Full Day* Dengan Siswa Sekolah Reguler”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan penyesuaian sosial antara siswa sekolah *fullday* dan siswa sekolah reguler, Berdasarkan nilai probabilitas *p value (2 tailed)* adalah  $0,017 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penyesuaian sosial antara siswa sekolah *fullday* dan siswa sekolah reguler. Dikarenakan lingkungan sekolah *fullday* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial, selain itu sekolah *fullday* mempunyai penyesuaian sosial yang baik karena sekolah merupakan tempat pembelajaran sosialnya. Sedangkan siswa sekolah reguler, masyarakat menjadi tempat penyesuaian sosialnya kurang baik.

Astuti (dalam Hatati dan Sudha, 2012: 89) mengungkapkan bahwa masa penyesuaian sosial, individu membutuhkan dukungan sosial dari orang-orang

terdekat. Meningkatkan kesejahteraan psikologis seseorang dengan memberikan perhatian, rasa pengertian yang memenuhi aspek *emotional support*, penerimaan *feedback* terhadap hasil kerja subjek yang memenuhi aspek *appraisal support*, pemberi nasehat, dan informasi yang memenuhi aspek *instrumental support* akan menimbulkan perasaan memilih, meningkatkan harga diri subjek, serta menimbulkan perasaan positif subjek mengenai diri sendiri.

Teman-teman sebaya juga menyediakan pola-pola interaksi baru. Mereka mempelajari dan memperbaiki pemikiran-pemikiran, perasaan dan harapan serta tuntutan-tuntutan baru dari lingkungan. Interaksi dengan teman sebaya dapat membantu perkembangan berbagai kompetensi sosial dan personal, hal ini tidaklah mudah diperoleh oleh individu. Kontak dengan teman sebaya dapat memberikan kesempatan untuk memperluas interaksinya dan mengembangkan kompetensi serta pola tingkah laku yang sedikit banyak sama dengan lingkungan dimana individu berada (Santrock, 2012: 122).

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan Hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa rata-rata penyesuaian sosial siswa pada SMP N 2 Simeulue Timur yaitu 112,90 dengan nilai standar deviasi (SD) sebesar 10,007. Sedangkan penyesuaian sosial nilai rata-rata SMP N 3 Teluk Dalam yaitu 113,41 dengan nilai standar deviasi (SD) sebesar 13,185. Hasil uji statistik memperlihatkan nilai P value 0,013 yang artinya ada perbedaan antara penyesuaian sosial siswa SMP N 2 Simeulue Timur dengan SMP N3 Teluk Dalam.

### **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian ini, dibawah terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada:

#### **1. Bagi Sekolah**

Bagi sekolah diharapkan tetap memberikan bimbingan dan arahan kepada para siswa agar lebih menyesuaikan diri dengan baik dengan tidak membully siswa yang datang dari desa kota atau kota ke desa.

#### **2. Bagi Siswa**

Siswa melakukan kegiatan sekolah yang positif agar tercipta hubungan yang baik sehingga penyesuaian sosial pun menjadi baik.

#### **3. Bagi keluarga dan masyarakat diharapkan dapat memberikan lingkungan yang baik kepada remaja agar remaja tidak mengalami kesulitan dalam penyesuaian sosial di lingkungan sekolah.**

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan penyesuaian sosial, peneliti lain diharapkan dapat lebih mengontrol ruang lingkup yang lebih luas misalnya dengan memperluas populasi, atau menambah variabel-variabel lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2012). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Remaja)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ambarini, W. (2017). Hubungan Antara Percaya Diri dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Bantul. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Andani, F. N. D. (2015). Penyesuaian Sosial Anak Remaja Di Panti Asuhan Sinar Melati (Studi Kasus Pada Remaja Putri Di Panti Asuhan Sinar Melati Yogyakarta). Skripsi. FIP UNY. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Ardi, Ibnu. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Kalasan. Skripsi. FIP UNY. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, (2013). *Pemberdayaan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azhar, (2011). *Sosiologi, jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Azizah (2013), Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Di Kelas II SMP Muhammadiyah 1 Malang, Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin.
- Azwar, (2010). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiarto, E. (2010). *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Gerungan, W. A. (2012). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Harley dan Brewer, (2013). *Menumbuhkan Rasa PeDe Pada Anak*. Jakarta: BIP Press
- Hawari, (2011). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: FKUI.
- Hurlock, (1978). *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2010). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2012). *Perkembangan Anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Jannah, R. (2015). Hubungan antara kecerdasan adversity dengan penyesuaian sosial pada siswa SMP Negeri 4 Kalasan. Skripsi. FIP UNY, Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Kartono (2012), *Patologi Sosial 2. Jilid 1*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Masruroh, L. (2014), Perbedaan Penyesuaian Sosial Antara Siswa Sekolah *Full Day* Dengan Siswa Sekolah Reguler. *Jurnal Psikologi*, Surabaya: Universitas Sunan Ampel. <http://digilib.uinsby.ac.id/331/>
- Santrock, J. W. (2011). *Masa perkembangan anak (children)*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sarwono, (2013). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Siswanto. (2007). *Kesehatan Mental; Konsep, Cakupan Dan Perkembangannya*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Soesilowindardani, (2012). *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*. Jakarta: EGC.
- Sudarwan, D. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d)*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, (2010). *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, R. (2017), Perbedaan Penyesuaian Sosial Antara Siswa Kelas Unggulan Dan Kelas Non Unggulan Pada Siswa Kelas XI Di SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo. <http://digilib.unmuhjember.ac.id/download.php?id=40>
- Yusuf, S. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1.

## ANGKET

### A. IDENTITAS

Nama/Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No Absen :

### B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah pernyataan-pernyataan pada lembar berikut, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, Pilihan jawaban terdiri dari :

SS : sangat sesuai dengan keadaan Anda

S : sesuai dengan keadaan Anda

TS : tidak sesuai dengan keadaan Anda

STS : sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda

### Penyesuaian Sosial

No	Pernyataan	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mudah menerima siapapun menjadi teman saya				
2	Saya tidak memilih-milih teman dalam bergaul				
3	Saya mudah berteman dengan teman-teman baru saya di kelas				
4	Saya memilih - milih teman dalam bergaul				
5	Saya sulit bergaul dengan teman sekelas				

6	Saya sering berbagi cerita suka dan duka dengan teman-teman saya				
7	Saya memiliki teman baik di sekolah maupun di luar sekolah				
8	Saya menyembunyikan apa yang saya rasakan karena takut salah				
9	Saya tidak suka bersekolah di sekolah ini				
10	Saya merupakan pribadi yang supel				
11	Saya senang dapat berteman dengan kakak kelas				
12	Saya enggan mengenal kakak kelas				
13	Saya sulit bergaul terutama dengan orang yang baru saya kenal				
14	Saya berperan aktif ketika mengerjakan tugas kelompok				
15	Saya selalu ramah dengan siapapun				
16	Saya lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan kelompok				
17	Saya berbagi cerita hanya dengan teman-teman dekat saya saja				
18	Dalam mengerjakan tugas sekolah, saya selalu dibantu oleh teman				
19	Saya tidak pernah hadir mengikuti kegiatan seperti mengumpulkan dana bagi saudara atau teman yang terkena musibah				
20	Saya senang dengan teman-teman saya				
21	Saya perihatin jika ada teman yang mengalami kesusahan atau musibah				
22	Saya hanya berteman dengan teman sebangku saja				
23	Saya percaya atas kemampuan diri saya				
24	Saya tidak peduli dengan kesedihan yang teman saya rasakan				
25	Saya dapat mengerjakan tugas kelompok bersama				
26	Saya yakin dengan apa yang saya kerjakan jika salah saya akan perbaiki kembali				
27	Saya senang mengikuti diskusi kelompok				
28	Saya suka mengikuti kegiatan sekolah seperti kegiatan mengumpulkan dana bantuan untuk teman yang tertmpa musibah				
29	Saya tipe orang yang sulit mencairkan suasana				

30	Saya merupakan pribadi pendendam				
31	Saya bahagia membantu teman yang terkena musibah dengan menyumbangkan barang-barang yang dibutuhkan				
32	Saya selalu berhati-hati dalam bersikap dan berbicara kepada orang lain				
33	Saya malas mengikuti kegiatan yang berbau sosial				
34	Saya malas ketika harus melakukan piket harian bersama teman kelas				
35	Saya dapat menjadi seorang pemimpin yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler bersama kakak kelas				
36	Jika ada teman yang sakit, saya menyempatkan waktu untuk menjenguknya				
37	Saya tidak merasa sedih dengan teman kesusahan atau teman terkena musibah				
38	Saya akan melakukan hal-hal baik jika saya mendapatkan keuntungan.				
39	Saya bangga bersekolah di sekolah ini				
40	Saya tidak suka mengikuti kegiatan osis di sekolah itu				
41	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada harus mengerjakan dengan teman-teman sekelompok				
42	Saya lebih suka sendiri daripada berbaur bersama teman yang lainnya				
43	Saya mampu membuat suasana menjadi menyenangkan				
44	Saya tidak memiliki gambaran positif tentang diri saya				
45	Saya senang bisa terlibat dalam kegiatan osis di sekolah itu				
46	Saya menolak mengerjakan tugas yang diberikan kakak kelas kepada saya				
47	Saya akan mendiskusikan dengan teman yang lainnya jika tugas yang diberikan saya tidak memahaminya				
48	Saya memiliki kemampuan dalam mengikuti seluruh kegiatan sekolah				
49	Saya tidak mau tahu dengan masalah yang ada di sekolah				

50	Saya akan mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun saya tidak paham				
51	Saya senang jika dipilih dalam kegiatan sekolah seperti cerdas cermat antar sekolah				
52	Saya tidak mengikuti kegiatan OSIS				

Sumber : diadopsi dari Ambarini Wijaya, 2017





Lampiran 3

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

**Reliability**

**Scale: Penyesuaian sosial**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.969	.972	52

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
<b>VAR00001</b>	142.55	584.050	.308	.969
VAR00002	143.95	573.629	.445	.969
<b>VAR00003</b>	143.70	586.958	.314	.969
VAR00004	143.95	573.629	.445	.969
<b>VAR00005</b>	143.25	590.829	.054	.970
VAR00006	143.00	581.579	.480	.969
VAR00007	142.75	563.882	.818	.968
VAR00008	142.95	557.945	.853	.967
VAR00009	142.95	557.945	.853	.967
VAR00010	142.95	557.945	.853	.967
VAR00011	143.35	571.818	.896	.968
VAR00012	143.10	571.147	.713	.968
VAR00013	143.45	571.839	.935	.968
VAR00014	143.45	571.839	.935	.968
VAR00015	142.95	557.945	.853	.967
VAR00016	142.95	557.945	.853	.967

VAR00017	142.85	554.134	.935	.967
<b>VAR00018</b>	142.55	604.050	-.277	.971
VAR00019	142.45	571.839	.935	.968
VAR00020	142.70	556.116	.861	.967
VAR00021	142.95	557.945	.853	.967
<b>VAR00022</b>	142.55	604.050	-.277	.971
VAR00023	142.95	557.945	.853	.967
VAR00024	143.35	571.818	.896	.968
<b>VAR00025</b>	143.10	571.147	.713	.968
VAR00026	143.45	571.839	.935	.968
VAR00027	143.45	571.839	.935	.968
VAR00028	142.95	557.945	.853	.967
<b>VAR00029</b>	143.15	604.661	-.383	.971
VAR00030	142.85	554.134	.935	.967
<b>VAR00031</b>	142.55	604.050	-.277	.971
VAR00032	142.45	571.839	.935	.968
VAR00033	142.70	556.116	.861	.967
VAR00034	142.95	557.945	.853	.967
<b>VAR00035</b>	142.55	604.050	-.277	.971
VAR00036	142.95	557.945	.853	.967
VAR00037	142.75	563.882	.818	.968
VAR00038	142.95	557.945	.853	.967
VAR00039	142.95	557.945	.853	.967
VAR00040	142.95	557.945	.853	.967
VAR00041	143.35	571.818	.896	.968
VAR00042	143.10	571.147	.713	.968
VAR00043	143.45	571.839	.935	.968
VAR00044	143.45	571.839	.935	.968
VAR00045	142.95	557.945	.853	.967
<b>VAR00046</b>	143.15	604.661	-.383	.971
VAR00047	142.85	554.134	.935	.967
<b>VAR00048</b>	142.55	604.050	-.277	.971
VAR00049	142.45	571.839	.935	.968
VAR00050	142.70	556.116	.861	.967
VAR00051	142.95	557.945	.853	.967
<b>VAR00052</b>	142.55	604.050	-.277	.971

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
145.80	593.958	24.371	52

## Lampiran 4

MASTER TABEL PENELITIAN																																													
No	Penyesuaian Sosial SMP N 2 Simulue Timur																																									Jlh			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41				
1	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	119	
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	116	
3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	105		
4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	3	3	2	102	
5	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	127
6	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	119		
7	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	107
8	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	117	
9	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	119	
10	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	109		
11	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	97		
12	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	100			
13	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	122			
14	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	114			
15	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	101		
16	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	2	120		
17	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	117		
18	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	2	104		
19	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	2	104			
20	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	135			
21	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	105		
22	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	104			
23	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	127		
24	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	120			
25	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	108				
26	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	2	120			
27	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	2	122			
28	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	108			
29	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	3	4	4	2	103			
30	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	106				
31	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	95			
32	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	131		
33	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	121			
34	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	109				
35	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	121		
36	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	126			
37	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	109				
38	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	4	3	2	4	2	4	2	3	4	105			
39	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	126				
40	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	4	2	4	4	1	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	103				
41	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	106			

MASTER TABEL PENELITIAN

No	Penyesuaian Sosial SMP N 3 Teluk Dalam																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	Jlh	
1	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	126
2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	107	
3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	109
4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	119	
5	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	135
6	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	119	
7	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	117	
8	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	119	
9	4	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	127	
10	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	117	
11	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	120
12	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	1	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	121	
13	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	124	
14	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	115	
15	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	1	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	103	
16	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	1	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	113	
17	4	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	1	4	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	122	
18	1	1	1	2	2	1	3	4	2	3	1	2	2	1	3	1	4	3	1	1	1	2	4	1	3	3	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	4	4	4	3	2	88	
19	1	1	1	3	2	1	3	4	2	3	1	3	2	1	3	1	4	3	1	1	1	3	4	1	3	3	1	1	1	4	1	1	1	2	4	2	2	4	2	3	2	87	
20	1	1	1	3	2	1	2	4	3	3	1	3	2	1	2	4	4	3	1	1	1	3	4	2	2	4	1	1	4	4	1	1	1	3	3	3	3	1	4	4	2	95	
21	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	109	
22	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	115	
23	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	131	
24	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	115	
25	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	111	
26	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	115	
27	4	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	123	
28	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	113	
29	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	115	
30	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	102	
31	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	115
32	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	133	
33	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	115	
34	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	112	
35	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	115	
36	4	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	125	
37	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	114	
38	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	115		
39	4	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	121	
40	1	1	1	2	2	1	3	4	2	3	1	2	2	1	3	1	2	3	1	1	1	2	2	1	3	4	1	1	4	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	75	
41	1	1	1	3	2	1	3	4	2	3	1	3	2	1	3	1	2	3	1	1	1	3	2	1	3	4	1	1	4	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	78



Lampiran 5

**OUTPUT SPSS**

**Statistics**

		Penyesuaian Sosial SMP N 2 Simeulue Timur	Penyesuaian Sosial SMP N 3 Teluk Dalam
N	Valid	41	41
	Missing	0	0
Mean		113.41	112.90
Median		115.00	109.00
Mode		115	104 <sup>a</sup>
Std. Deviation		13.185	10.007
Minimum		75	95
Maximum		135	135

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Frequency Table**

**Penyesuaian Sosial SMP N 2 Simeulue Timur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	1	2.4	2.4	2.4
	78	1	2.4	2.4	4.9
	87	1	2.4	2.4	7.3
	88	1	2.4	2.4	9.8
	95	1	2.4	2.4	12.2
	102	1	2.4	2.4	14.6
	103	1	2.4	2.4	17.1
	107	1	2.4	2.4	19.5
	109	2	4.9	4.9	24.4
	111	1	2.4	2.4	26.8
	112	1	2.4	2.4	29.3
	113	2	4.9	4.9	34.1
	114	1	2.4	2.4	36.6
	115	9	22.0	22.0	58.5
	117	2	4.9	4.9	63.4
	119	3	7.3	7.3	70.7
120	1	2.4	2.4	73.2	

121	2	4.9	4.9	78.0
122	1	2.4	2.4	80.5
123	1	2.4	2.4	82.9
124	1	2.4	2.4	85.4
125	1	2.4	2.4	87.8
126	1	2.4	2.4	90.2
127	1	2.4	2.4	92.7
131	1	2.4	2.4	95.1
133	1	2.4	2.4	97.6
135	1	2.4	2.4	100.0
Total	41	100.0	100.0	

**Penyesuaian Sosial SMP N 3 Teluk Dalam**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 95	1	2.4	2.4	2.4
97	1	2.4	2.4	4.9
100	1	2.4	2.4	7.3
101	1	2.4	2.4	9.8
102	1	2.4	2.4	12.2
103	2	4.9	4.9	17.1
104	3	7.3	7.3	24.4
105	3	7.3	7.3	31.7
106	2	4.9	4.9	36.6
107	1	2.4	2.4	39.0
108	2	4.9	4.9	43.9
109	3	7.3	7.3	51.2
114	1	2.4	2.4	53.7
116	1	2.4	2.4	56.1
117	2	4.9	4.9	61.0
119	3	7.3	7.3	68.3
120	3	7.3	7.3	75.6
121	2	4.9	4.9	80.5
122	2	4.9	4.9	85.4
126	2	4.9	4.9	90.2
127	2	4.9	4.9	95.1

131	1	2.4	2.4	97.6
135	1	2.4	2.4	100.0
Total	41	100.0	100.0	

## Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penyesuaian Sosial SMP N 2 Simeulue Timur	Penyesuaian Sosial SMP N 3 Teluk Dalam
N		41	41
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	113.41	112.90
	Std. Deviation	13.185	10.007
Most Extreme Differences	Absolute	.195	.164
	Positive	.078	.164
	Negative	-.195	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.247	1.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089	.221
a. Test distribution is Normal.			

## Homogeneity

### Test of Homogeneity of Variances

Penyesuaian Sosial Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.378	1	5.378	.039	.843
Within Groups	10959.561	80	136.995		
Total	10964.939	81			

## T-Test

### Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Jawaban Responden	SMP N 2 Simeulue Timur	41	112.90	10.007	1.563
	SMP N 3 Teluk Dalam	41	113.41	13.185	2.059

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Jawaban Responden	.021	.015	-.198	80	.013	-.512	2.585	-5.657	4.632
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			-.198	74.601	.013	-.512	2.585	-5.662	4.638



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY  
Nomor :B-480/Un.06/FPsi/KP.00.4/06/2019

**TENTANG**

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP 2018/2019  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap tahun Akademik 2018/2019 pada Fakultas Psikologi, dipandang perlu menetapkan Pembimbing Skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 29 Maret 2019.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi
- Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag, M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Barmawi, S.Ag, M.Si Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Indah Ulan Okasari  
NIM/Prodi : 150901039/Psikologi  
Judul : Perbedaan Penyesuaian Sosial Pada Siswa SMP Negeri 3 Teluk Dalam Dengan SMP Negeri 2 Simeulue Timur
- Kedua** : Kepada Pembimbing Yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2019;
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 10 Juni 2019 M  
06 Syawal 1440 H

Dekan,

  
Eka Srimulyani

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 3 TELUK DALAM**

*Jl. Lintas Bulu Hadek- Lauke*

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR :421.3/120/SMP/2019

1. Sehubungan dengan surat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Simeulue Nomor 423.4/2855/2019 tanggal 04 November 2019 tentang izin penelitian, Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue, Memberikan izin kepada:

Nama : INDAH ULAN OKASARI ✱✱  
Nim : 150901039  
Prodi/Jurusan : Psikologi  
Semester : IX  
Fakultas : Psikologi UIN Ar-Raniry Darussalam

2. Untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data awal ,untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul "Perbedaan dan penyesuaian Sosial pada SMP Negeri 3 Teluk Dalam dengan SMP Negeri 2 Simeulue Timur

3. Demikian surat izini ini di berikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Bulu Hadek, 05 November 2019

Kepala sekolah  
  
MARDILLAH, S.Pd

NIP :196304061984121002



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 SIMEULUE TIMUR

Jln. Letkol Ali Hasan Nomor : 204 Desa Suka Karya Kecamatan Simeulue Timur  
Telp (0650) 21056 Sinabang 23691

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 423/387/2019

Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Simeulue Timur Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh menerangkan bahwa :

Nama : INDAH ULAN OKASARI  
NIM : 150901039  
Prodi/ Jurusan : Psikologi  
Semester : Genap 2018/2019  
Fakultas : Psikologi

Telah di izinkan melakukan pengumpulan data dalam rangka penelitian di SMP Negeri 2 Simeulue Timur Kabupaten Simeulue, pada bulan November 2019 untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul "**Perbedaan Penyesuaian Sosial Antara SMP Negeri 3 Teluk Dalam dengan SMP Negeri 2 Simeulue Timur**".

Demikian surat izin ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Simeulue, 11 November 2019  
Kepala Sekolah,



ASMAWATI, S.Pd

NIP 19680206 199103 2 002